

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapangan (PKL) atau magang merupakan sarana secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Magang ini diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga sebagai salah satu pendukung program mahasiswa. Magang yang dilaksanakan pada saat ini adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di rumah sakit yang telah ditentukan oleh Politeknik Negeri Jember. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media untuk menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada mahasiswa program studi Gizi Klinik selama magang.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa gizi klinik dalam melakukan asuhan gizi di rumah sakit. Kegiatan magang ini dilakukan sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori penataklaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap dengan tujuan membantu proses pemulihan. Pada pelayanan gizi rawat inap terdapat pelayanan gizi yang dimulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi), serta monitoring dan evaluasi (Kemenkes, 2013).

Studi kasus pada magang MAGK yang digunakan pada kesempatan ini yaitu CKD Stadium V + Nefrolithiasis Sinistra + Hidronefrosis Sinistra Grade III + S. ISK + HT Urgency + Cardiomegaly + Asidosis Metabolic + Anemia Gravis Normokrom Normositer.

Chronic kidney disease (CKD) adalah kerusakan ginjal yang mencegah ginjal mengeluarkan racun dan limbah dari darah. Hal ini ditandai dengan adanya protein dalam urin dan penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) yang bertahan lebih lama (Hanggraini *et al.*, 2020). Prevelensi CKD di Indonesia terdapat 0,38% dari 713.783 penduduk (Kemenkes, 2018), sedangkan pada tahun 2017 secara global terdapat 9,1% yang menderita CKD (Hustrini *et al.*, 2022). CKD dapat disebabkan karena faktor demografi (usia, jenis kelamin, status pekerjaan, dan

tingkat pendidikan), gaya hidup, dan perilaku (konsumsi makanan asin, konsumsi buah dan sayur, merokok, minum alkohol, minuman berkarbonasi, serta aktivitas fisik), kondisi komorbid (penyakit jantung, hipertensi, diabetes melitus, stroke, hepatitis, dan status gizi), dan lain-lain (komplikasi kehamilan, persediaan air bersih, dan akses pelayanan kesehatan).

Berdasarkan uraian latar belakang, diperlukan latihan untuk mengasah kemampuan dan menambah pengetahuan dalam proses asuhan gizi mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi pada pasien rawat inap, terutama pasien dengan diagnosis CKD stadium V + nefrolithiasis sinistra + hidronefrosis sinistra grade III + s. isk + HT urgency + cardiomegaly + asidosis metabolic + anemia gravis normokrom normositer.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada penyakit CKD stadium V + nefrolithiasis sinistra + hidronefrosis sinistra grade III + s. isk + HT urgency + cardiomegaly + asidosis metabolic + anemia gravis normokrom normositer yang dirawat di ruang Pandan 1 RSUD Dr. Soetomo.

1.2.2 Tujuan Khusus

Berikut ini merupakan tujuan khusus pada laporan MAGK:

1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining gizi awal pasien.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan pengukuran antropometri.
3. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan anamnesis makan pasien.
5. Mahasiswa mampu melakukan analisis data subjektif dan objektif untuk menentukan diagnosis gizi.
6. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan gizi pasien.
7. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan pasien.

8. Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan gizi yang telah diberikan kepada pasien.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, khususnya terkait asuhan gizi pada pasien dengan penyakit gagal ginjal yang dirawat di ruang Pandan 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3.2 Bagi Pasien/Keluarga Pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien serta keluarganya terkait diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.

1.4 Waktu dan Lokasi Magang

Lokasi : Ruang Pandan 1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Waktu : 18 – 22 September 2023